

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, karena penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Damayanti, 2023). Penelitian ini dilakukan secara prospektif menggunakan kartu kontrol dan rekam medis pasien hipertensi yang meminum obat antihipertensi amlodipin dan captopril di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Martapura Timur JL. KH. Arief, Tungkar, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - April 2024.

3.3. Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik Stikes Intan Martapura.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiarti, 2018) mengemukakan bahwa definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur berjumlah 850 orang dalam tiga bulan terakhir.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiarti, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga kerja dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Perhitungan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{850}{1 + 850 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{850}{9,5} = 100 \text{ Responden}$$

Keterangan :

- n = Besar sampel yang digunakan
- N = Jumlah populasi pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur
- e = Batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel (10% atau 0,1).

a. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien dengan diagnose hipertensi berusia > 18 tahun
- b) Pasien tercatat tekanan darah \geq 140/90 mmHg dalam data rekam medis di UPTD. Puskesmas Martapura Timur
- c) Pasien hipertensi *stage* 1

2. Kriteria Eksklusi

- a) Rekam medis tidak lengkap
- b) Pasien yang menggunakan obat lain selain obat amlodipin dan captopril yang dapat menurunkan tekanan darah

3.5. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Ridha, 2017). Pada penelitian ini, variable bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah obat antihipertensi Amlodipin dan Captopril yang ada di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variable terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah tekanan darah pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional dalam hal ini menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk (Sebastian & Widodo, 2023). Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Bebas (Independent): Pasien yang mendapatkan terapi hipertensi amlodipine & captopril	Tujuan utama terapi hipertensi adalah mencapai dan mempertahankan target tekanan darah (Rahajeng & Fadillah, 2023)	Rekam medis pasien hipertensi dan kartu konsul pasien	Ordinal	* 18 – 65 tahun Target <130/80 mmHg * 65 – 79 tahun Target <140/80 mmHg * ≥ 80 tahun Target <140/80 mmHg (Kemenkes RI, 2021)
Terikat (Dependent): Tekanan darah	Definisi hipertensi saat ini adalah tekanan darah sistolik yang lebih dari 130 mmHg dan/atau tekanan darah diastolic yang lebih dari 80 mmHg (Nurochman <i>et al.</i> , 2024)	Rekam medis pasien hipertensi	Rasio	Tekanan Darah Pasien

3.7. Instrumen dan Bahan Penelitian

3.7.1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah hasil pemeriksaan tekanan darah yang tercatat di rekam medik pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

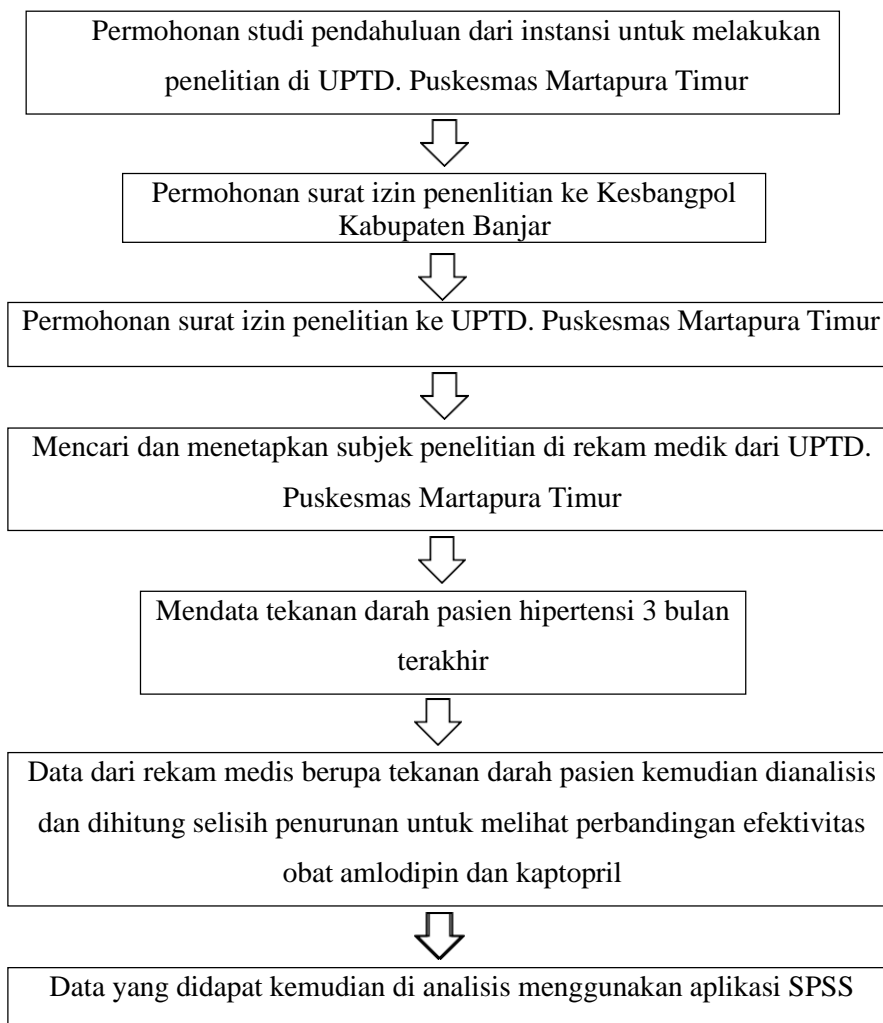
3.7.2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan berupa data rekam medis yang berisi tentang tekanan darah, dan obat yang digunakan yaitu Amlodipin dan Captopril.

3.8. Teknik Pengambilan Data

Data diperoleh dari hasil rekam medik pasien berupa hasil tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah pemberian terapi antihipertensi selama satu bulan. Data yang telah diambil dianalisa secara komparatif, analisis dilakukan untuk mengetahui karakteristik klinik pada pasien. Data yang diperoleh selama penelitian terhadap pasien akan disajikan dalam bentuk tabel, sehingga didapatkan perbandingan efektivitas antihipertensi amlodipine dan captopril terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.9. Prosedur Penelitian



3.10. Pengumpulan Data

3.10.1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung melalui proses wawancara (Ervinda *et al.*, 2023). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung

dengan cara melihat pasien saat dicek tekanan darah setelah diberi terapi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diberikan kepada peneliti melalui orang lain maupun dokumen yang bisa dipastikan keabsahannya (Ervinda et al., 2023). Data sekunder pada penelitian ini adalah menggunakan data rekam medis pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Martapura Timur.

3.11. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan kemudian data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service*). Langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating*.

- a. *Editing* merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan pada saat pencatatan
- b. *Coding* merupakan cara untuk membuat atau memberikan kode – kode pada data atau angka. Kode dapat diubah dalam bentuk kalimat atau huruf dapat juga diganti menjadi data angka atau sebuah bilangan.
- c. *Entry* merupakan proses pengolahan data – data yang dimasukkan ke dalam komputer. Pada tahap ini, peneliti memasukkan data dari lembar observasi ke dalam program komputer.

- d. *Cleaning* merupakan suatu kegiatan memeriksa dan mengecek kembali kelengkapan ataupun kesalahan data yang telah dimasukkan ke dalam database komputer.
- e. *Tabulating* digunakan untuk membuat tabel – tabel data, dan peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini dengan memasukkan data kedalam tabel.

3.12. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan pada analisis data penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Analisa yang dilakukan pertama kali adalah uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, jika terbukti data yang di uji berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, maka selanjutnya data- data tersebut dapat dilakukan berbagai keputusan (inferensi) dengan metode statistik parametik. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan > 0.05 dan data dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan < 0.05 . Pada uji homogenitas data dikatakan homogen jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak (Agus Tri Basuki, 2014). Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbandingan efektivitas antihipertensi amlodipine dan captopril terhadap penurunan tekanan darah

dengan menggunakan *Paired sample T-test*. Selanjutnya dilakukan Uji Independen *sample T-test* untuk membandingkan efektivitas antihipertensi amlodipin dan captopril terhadap penurunan tekanan darah (Angio & Sukesi, 2018).

Uji Wilcoxon merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel. Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengujian tersebut dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara dua variable (Rahmania *et al.*, 2024)